

BAB IV

HASIL DAN PEMBAHASAN

4.1 Pengumpulan Data

Langkah analisis data pada tahap pengumpulan data pada sistem ini dilakukan secara terperinci, dengan demikian peneliti dapat mengetahui dan mempermudah dalam proses pengumpulan data yang akan dibutuhkan nanti untuk pembuatan sistem yang diinginkan. Proses pengumpulan data yang digunakan peneliti melalui dua tahapan observasi, dan *interview*.

a. Observasi

Observasi merupakan tahapan pertama yang dilakukan oleh peneliti dalam melakukan pengamatan langsung ke objek penelitian untuk melihat dari dekat kegiatan yang dilakukan. Berdasarkan hasil observasi penelitian yang dilakukan di Polres Situbondo pada tanggal 9 September 2021 kepada pihak yang bersangkutan dengan mendapat kesimpulan bahwa sistem yang berjalan masih menggunakan sistem manual, yakni dengan metode pencatatan data anggota yang akan melakukan pengajuan izin secara satu persatu pada buku arsip. Oleh karena itu untuk menangani permasalahan yang ada di Polres Situbondo, khususnya bagian SUMDA PERS perlu adanya sistem informasi administrasi pengajuan izin agar dapat mempermudah anggota dan petugas dalam memproses pengajuan izin sekaligus dapat menghindari terjadinya data arsip hilang.

b. *Interview*

Metode *Interview* adalah metode pengumpulan data dengan jalan tanya jawab lisan secara sepihak yang dikerjakan secara sistematis dan berlandaskan pada tujuan penelitian. *Interview* atau wawancara dilakukan pada staf dibagian SUMDA Pers. *Interview* pada dasarnya digunakan untuk menjadi alat dalam memperoleh fakta dan data informasi yang diperlukan. Pertanyaan dapat diajukan secara berurutan sehingga responden dapat memahami maksud penelitian secara baik. Dengan metode ini peneliti dapat memahami secara langsung sistem yang lama dan dapat mendapat gambaran secara langsung tentang sistem yang akan dibuat.

Berikut hasil dari *interview* yang telah dilaksanakan pada tanggal 10 September 2021 kepada pihak SUMDA PERS di Polres Situbondo :

1. Dalam proses pengajuan izin yang akan diajukan oleh anggota polisi saat ini masih dilakukan secara manual
2. Setiap anggota polisi hanya boleh mengajukan izin nikah hanya 1 kali (tidak boleh berisitri dua)
3. Kendala dalam proses pengajuan izin ini karena masih dilakukan secara manual anggota yang akan mengajukan harus menempuh proses yang cukup lama dalam memberikan data yang dibutuhkan saat pengajuan izin.
4. Memakan waktu yang cukup lama (tidak efisien).
5. Terjadinya data hilang (sobek) dalam arsip pembukuan.

Dari hasil wawancara terhadap anggota polisi di bagian SUMDA PERS di atas dapat disimpulkan bahwa dibutuhkan sistem informasi administrasi pengajuan izin berbasis web untuk meningkatkan kinerja pelayanan di Polres Situbondo, khususnya bagian SUMDA PERS.

4.2 Hasil Analisis dan Desain

4.2.1 Hasil Analisis

Analisis kebutuhan merupakan cara untuk memahami dengan benar kebutuhan dari sebuah sistem yang baru dan mengembangkan sistem tersebut. Terdapat dua analisis kebutuhan dari sistem yang akan dibangun yakni kebutuhan fungsional dan kebutuhan non-fungsional.

a. Kebutuhan Fungsional

Setelah mengidentifikasi, dan menganalisis kebutuhan fungsional pada proses administrasi pengajuan izin nikah di Polres Situbondo yang berjalan saat ini, maka pada bagian identifikasi dan analisis kebutuhan dapat diidentifikasi seperti berikut :

- Proses pengajuan izin

Proses ini dilakukan oleh klien (anggota polisi) yang akan melaksanakan nikah,cerai maupun rujuk dimulai dari klien membuat surat pengajuan izin beserta berkas lalu diajukan kepada petugas dibagian Minpers untuk disetujui dan selanjutnya ditindak lanjuti. Pengajuan izin nikah ini dilaksanakan minimal 3 bulan sebelum akad nikah. Untuk pengajuan izin

cerai dengan mengajukan persetujuan dari ke dua belah pihak dan untuk pengajuan izin rujuk dengan syarat masa iddah belum habis untuk anggota yang beragama Islam.

- Proses persetujuan dari pimpinan anggota

Proses ini berjalan saat anggota mengajukan izin nikah, cerai maupun rujuk pertama kali yang dilakukan ialah dengan mendapat persetujuan dari pimpinannya terlebih dahulu sebelum persetujuan Kapolres maupun Kapolsek (bagi anggota yang bertugas di Polsek).

- Proses persetujuan dari Kapolsek

Proses ini berjalan apabila anggota yang mengajukan merupakan anggota kesatuan Polsek, tetapi apabila anggota bukan anggota satuan Polsek melainkan anggota Polres Situbondo maka cukup dengan mendapat persetujuan dari pimpinan bagian dan langsung mengajukan izin ke Kapolres.

- Proses ACC Kapolres

Proses ini berjalan setelah klien melengkapi semua berkas yang diperlukan, disetujui oleh pimpinan bagian dan mendapat persetujuan dari Kapolres.

b. **Kebutuhan Non-Fungsional**

Kebutuhan non-fungsional adalah perangkat pendukung sistem yang dibutuhkan untuk mengembangkan dan menjalankan sistem yang dibuat. Perangkat-perangkat yang dibutuhkan meliputi perangkat keras (*hardware*), dan perangkat lunak (*software*). Berikut adalah perangkat yang dibutuhkan untuk menunjang sistem yang dibuat :

- Kebutuhan Perangkat Keras (*Hardware*)

Dibutuhkan sebuah PC/Laptop dengan spesifikasi sebagai berikut :

- 1) Memory (RAM) : Minimal 4GB
- 2) Processor : AMD A9-9420 RADEON R5
- 3) CPU : @3.00 GHz

- Kebutuhan Perangkat Lunak (*software*)

- 1) Android studio
- 2) XAMPP

3) Web Browser

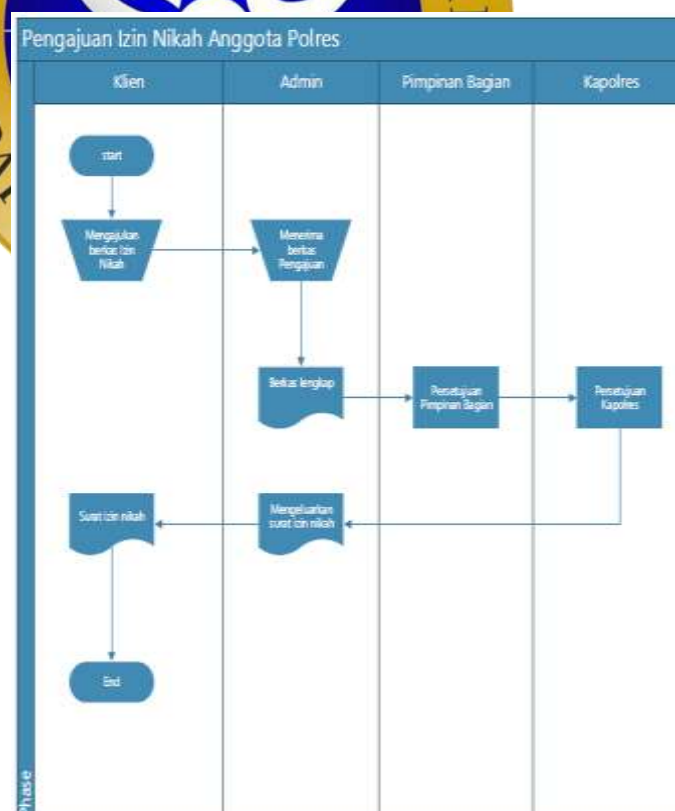
4.2.2 Desain Sistem

Desain sistem merupakan tahapan yang dilakukan setelah proses analisis data. Desain sistem bertujuan untuk memberikan gambaran tentang sistem yang akan dibuat. Pada tahapan ini akan menampilkan gambaran pada user untuk membantu dalam menspesifikasi kebutuhan desain sistem, *software*, dan menjelasakna arsitektur sistem secara keseluruhan. Pada tahap desain sistem akan menggunakan *flowchart*, *Data Flow Diagram (DFD)*, *Entity Relantionship Diagram (ERD)*

A. Flowchart

Flowchart digunakan untuk menggambarkan urutan dari prosedur-prosedur yang ada di dalam sistem, serta menunjukkan apa yang dikerjakan dalam sistem. Berikut dibawah ini adalah gambaran flowchart dokumen untuk sistem :

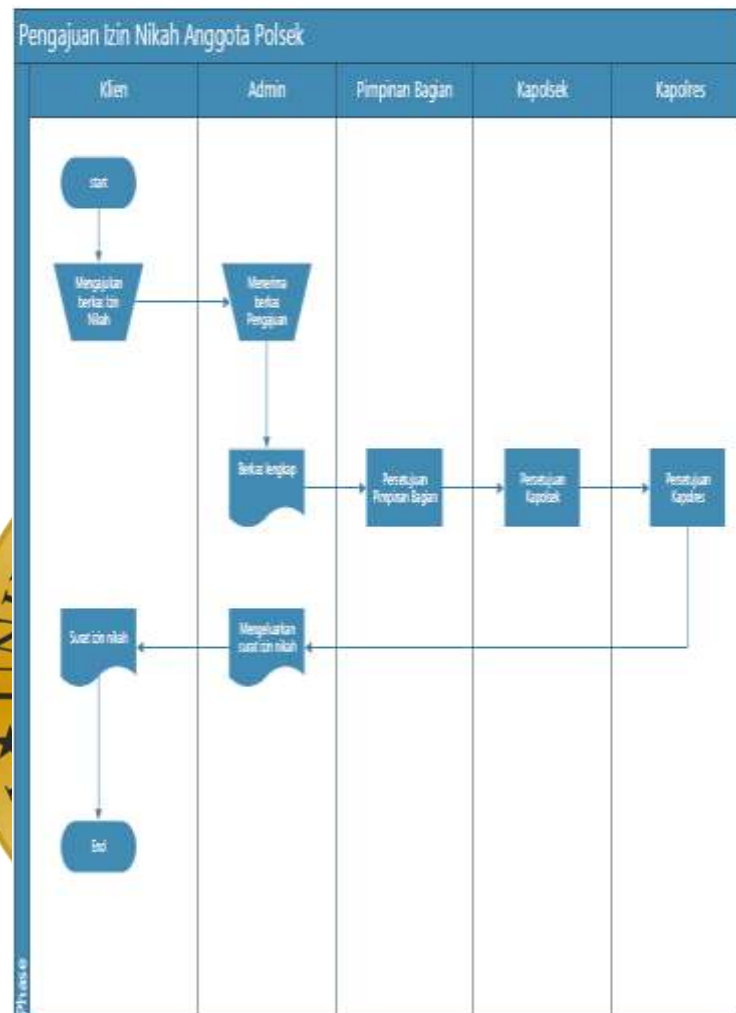
- Dibawah ini adalah gambaran flowchart dari semua proses di atas, khususnya untuk anggota polres yang akan mengajukan izin nikah berikut pada gambar 4.1 di bawah ini :



Gambar 4.1

Flowchart Dokumen Anggota Polres

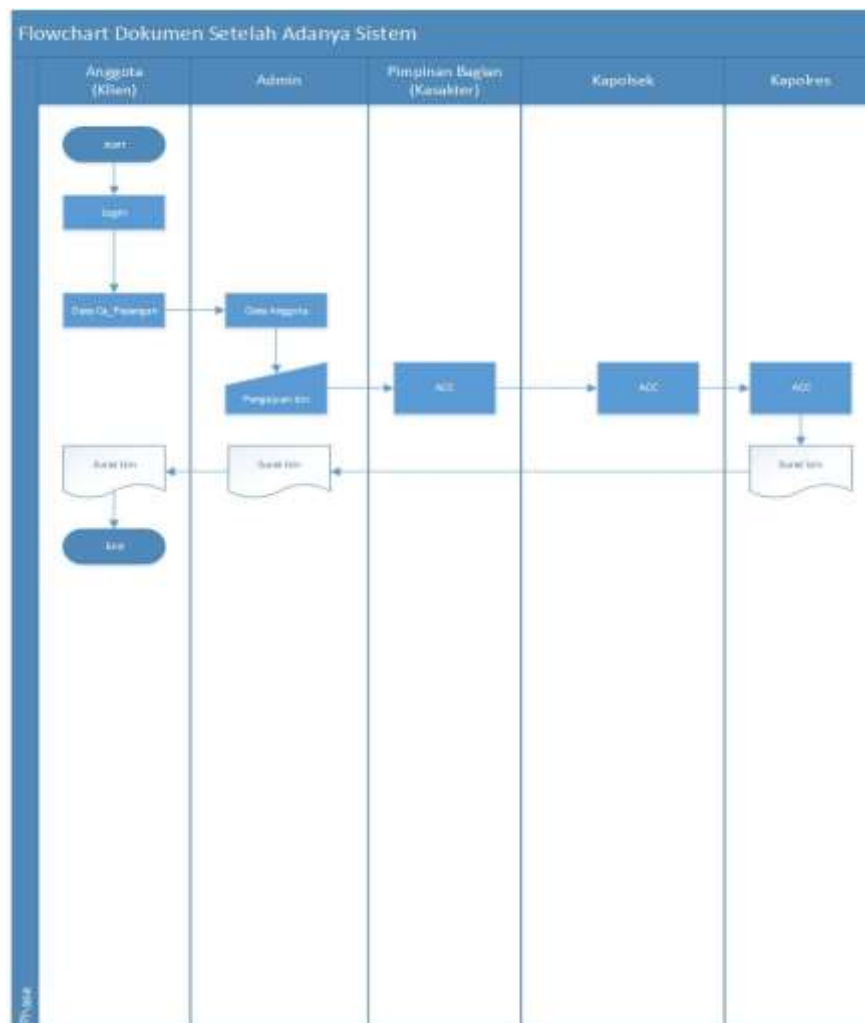
- Dibawah ini adalah gambaran flowchart dari semua proses di atas, khususnya untuk anggota polsek yang akan mengajukan izin nikah berikut pada gambar 4.2 di bawah ini :



Gambar 4.2

Flowchart Dokumen Anggota Polsek

- Flowchart Setelah Adanya Sistem
Berikut adalah bagan yang menunjukkan alur prosedur pada sistem secara logika untuk menggambarkan sistem informasi dengan sentitas-entitas yang berhubungan secara umum pada gambar 4.3 dibawah ini :



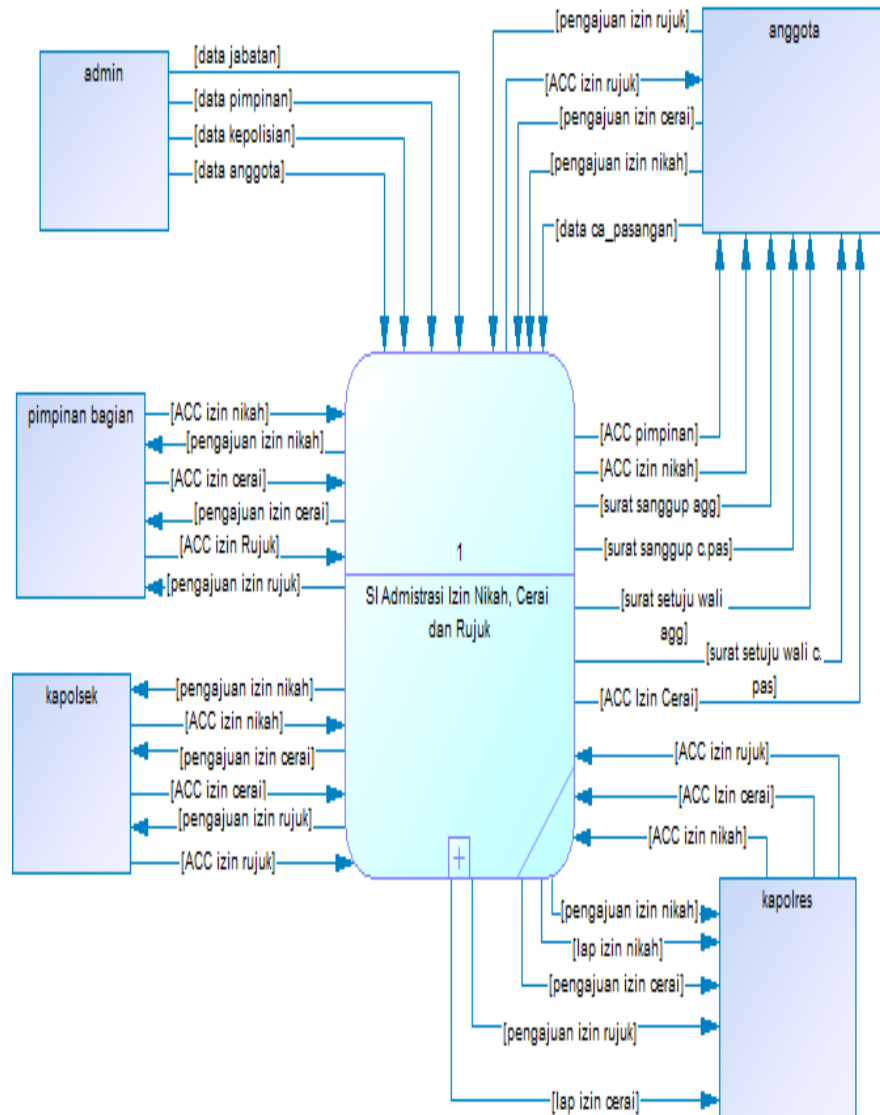
Gambar 4.3
Flowchart Setelah Adanya Sistem

B. Data Flow Diagram (DFD)

Data Flow Diagram (DFD) merupakan suatu bentuk diagram dengan penggambaran arus data pada sebuah sistem, pentingnya arus data karena berkaitan dengan database. Dalam perancangan sistem ini terdiri dari beberapa level, diantaranya adalah sebagai berikut :

- Diagram konteks

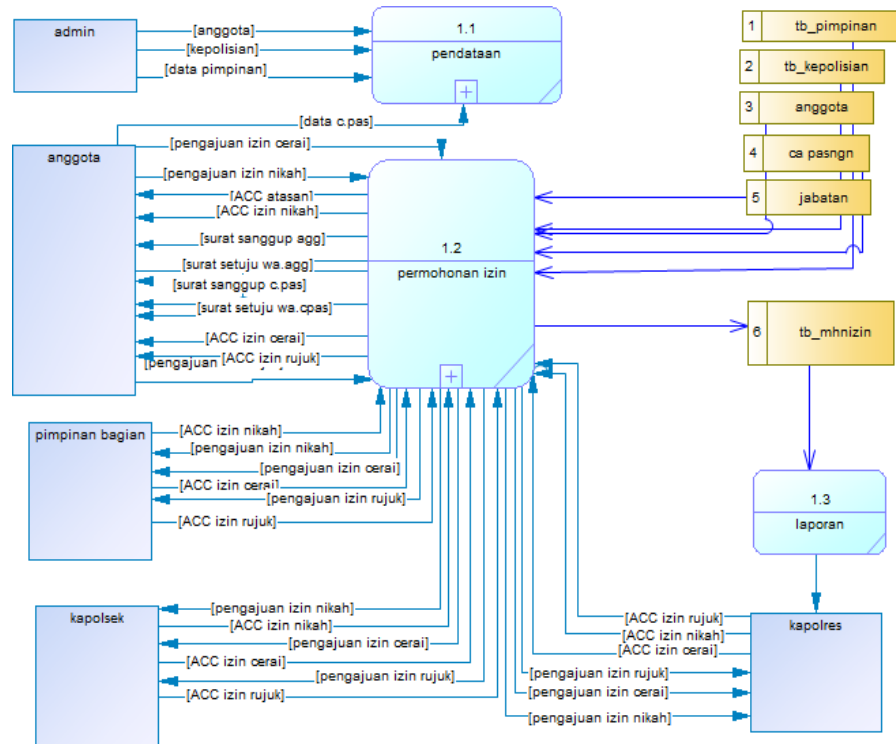
Context diagram ini merupakan penggambaran sistem secara umum. Langkah yang harus dilakukan adalah dengan menentukan terlebih dahulu banyaknya external entity. Dalam permodelan context diagram sistem informasi administrasi pengajuan izin nikah ini dapat dilihat pada gambar



Gambar 4.4
Konteks Diagram

- DFD Level 1

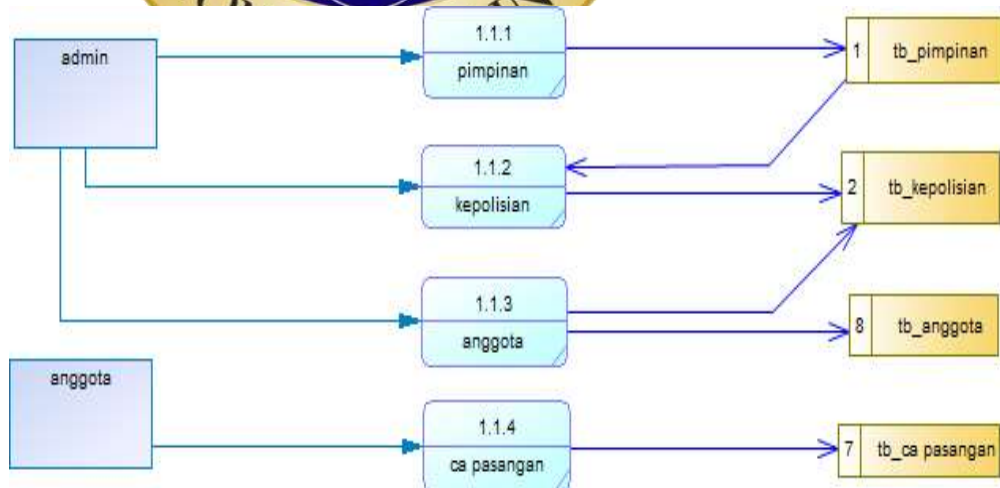
DFD level 1 merupakan penjelasan lebih detail tentang aktifitas entitas setelah dilakukan decompose dari level 0 dalam Sistem Informasi Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Anggota Polisi pada Polres Situbondo ini. DFD level 1 ditampilkan dalam gambar 4.5 dibawah ini :



Gambar 4.5
DFD Level 1

- **DFD Level 2 Pedataan**

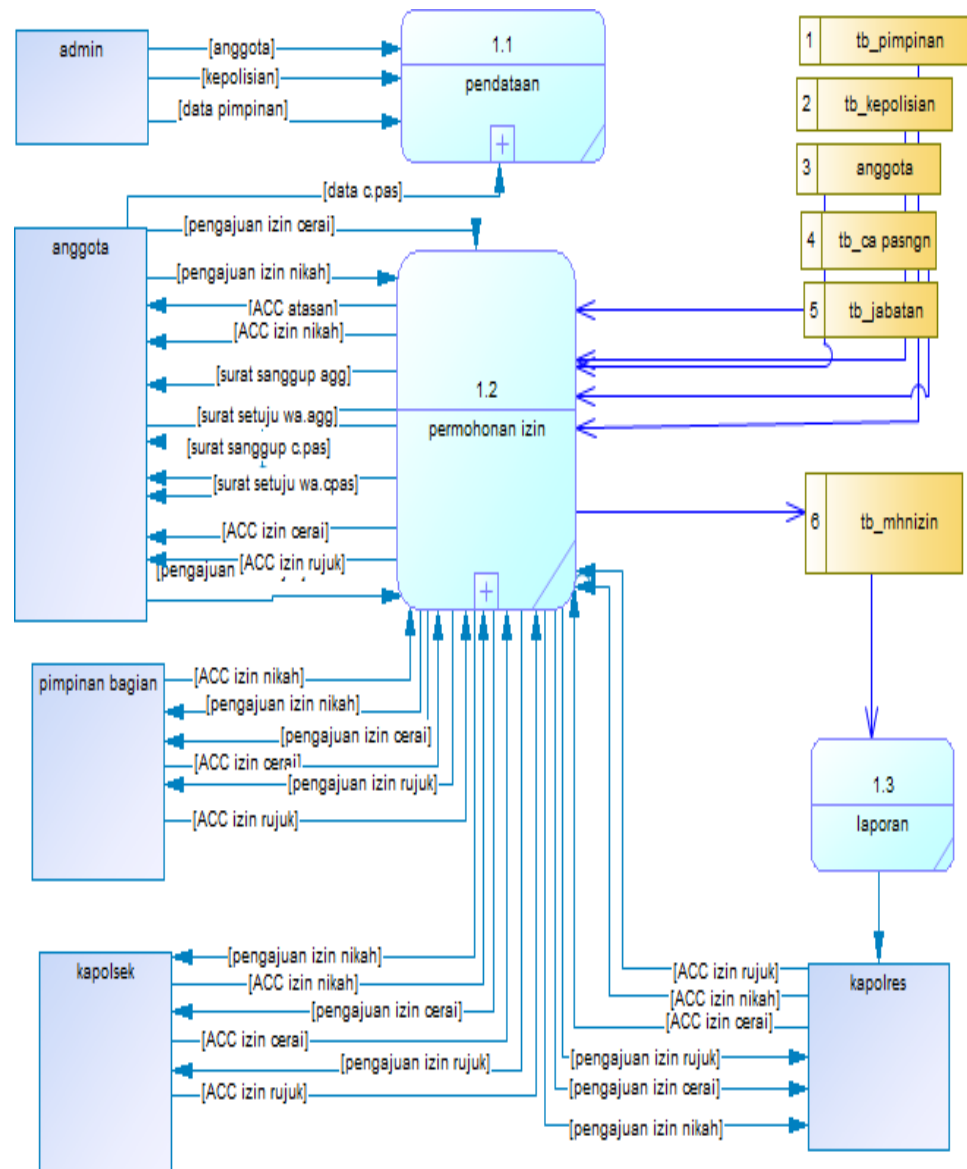
DFD level 2 kuesioner merupakan hasil decompose dari proses pendataan DFD level 2 pendataan menjelaskan secara lebih rinci DFD level 2 pendataan sebagai pada gambar 4.6 Dibawah ini :



Gambar 4.6
DFD Level 2 Pendataan

- **DFD Level 2 Proses Permohonan Pengajuan Izin**

DFD level 2 permohonan izin merupakan hasil decompose dari proses permohonan pengajuan izin nikah ini menjelaskan bagaimana arus data bekerja dalam proses permohonan cuti. DFD level 2 permohonan pengajuan izin nikah ditampilkan seperti pada gambar 4.7 Dibawah ini :



Gambar 4.7

DFD Level 2

C. Entity Relationship Diagram (ERD)

Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan hubungan antar file yang direlasikan dengan kunci yang merupakan kunci utama pada masing-masing file. Entity Relationship Diagram (ERD) merupakan pendirian dari sekumpulan objek

dasar, yaitu entitas yang saling berhubungan. Derajat yang saling berhubungan antar entitas dalam suatu relasi dengan kardinalitas.

- Identifikasi Tabel Database

- 1) Desain tb_user

Adapun tabel user dari Sistem Administrasi Pengajuan Izin Nikah Anggota Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.1 dibawah ini :

Tabel 4.1 Desain tabel user

Nama	Type	Length
Id_user	Varchar	20 (Primary Key)
Nama_user	Varchar	30
Password	Varchar	50
Level	Enum	'Admin', kapolres, kapolsek dan anggota

- 2) Desain tb_anggota

Adapun tabel anggota dari SI Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.2 dibawah ini :

Tabel 4.2 Desain tabel anggota

Nama	Type	Length
Nrp	Integer	-
Nama	Varchar	60
Tempat_lhr	Varchar	20
Tanggal_lhr	Date	-
Pekerjaan	Varchar	10
Pangkat	Varchar	20
Jabatan	Varchar	30
Agama	Enum	10
Status	Enum	
Alamat	Varchar	100
Nama_bapak	Varchar	30
Pekerjaan_bapak	Varchar	30
Agama_bapak	Enum	
Alamat_bapak	Varchar	100
Nama ibu	Varchar	30
Pekerjaan_ibu	Varchar	30
Agama_ibu	Enum	

Tabel 4.2 (Lanjutan)

Alamat_ibu	Varchar	100
NRP_pimpinan	Integer	

3) Desain tb_calon pasangan

Adapun tabel calon pasangan dari SI Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.3 dibawah ini :

Tabel 4.4 Desain tabel ca_pasangan

Nama	Type	Length
Id_cpsangan	Integer	Primary Key
Nama_c	Varchar	60
Tempat_lahir_c	Varchar	20
Tanggal_lahir_c	Date	-
Pekerjaan_c	Varchar	30
Agama	Enum	
Status	Enum	
Alamat_c	Varchar	100
Nama_ayahc	Varchar	30
Pekerjaan_ayahc	Varchar	30
Agama_ayahc	Enum	
Alamat_ayahc	Varchar	100
Nama_ibuc	Varchar	30
Pekerjaan_ibuc	Varchar	30
Agama_ibu	Enum	
Alamat_ibu	Varchar	100

4) Desain tb_mhnizinnikah

Adapun tabel mhnizinnikah dari SI Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Anggota Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.4 dibawah ini :

Tabel 4.4 Desain tabel tb_mhnizinnikah

Nama	Type	Length
Id_mhn	Integer	
Nomor_sik	Varchar	32
Dasar	Varchar	100
Nomor_dsr	Varchar	32
Tgl_dasar	Date	-
Perihal	Varchar	100
Status_izin	Varchar	32

5) Desain Tabel Jabatan

Adapun tabel jabatan dari SI Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Anggota Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.5 dibawah ini

Tabel 4.5 Desain tabel jabatan

Nama	Type	Length
Id_jabatan	Integer	-
Nama_jabatan	Varchar	100

6) Desain tabel pimpinan

Adapun tabel pimpinan dari SI Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Anggota Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.6 dibawah ini

Tabel 4.6 Desain tabel pimpinan

Nama	Type	Length
NRP_Pimpinan	Integer	
Nama	Varchar	60
Status	Enum	

7) Desain tabel kepolisian

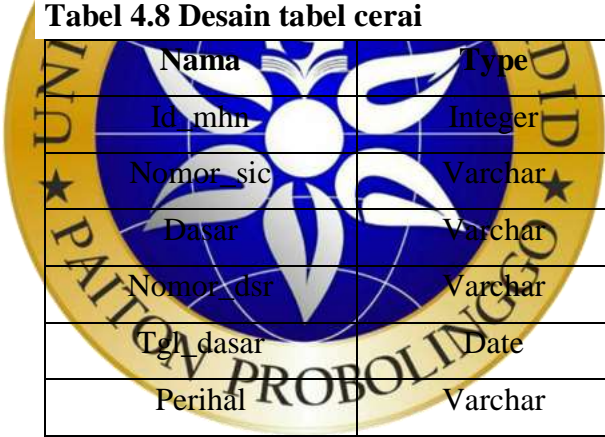
Adapun tabel kepolisian dari SI Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Anggota Polisi Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.7 dibawah ini :

Tabel 4.7 Desain tabel kepolisian

Nama	Type	length
Id kepolisian	Int	
Nama kepolisian	Varchar	50
Alamat	Varchar	100

8) Desain Tabel Cerai

Adapun tabel cerai dari SI Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Anggota Polisi Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.8 dibawah ini :

Tabel 4.8 Desain tabel cerai


Nama	Type	Length
Id_mhn	Integer	
Nomor_sic	Varchar	32
Dasar	Varchar	100
Nomor_dsr	Varchar	32
Tgl_dasar	Date	-
Perihal	Varchar	100
Status_izin	Varchar	32

9) Desain Tabel Rujuk

Adapun tabel rujuk dari SI Administrasi Pengajuan Izin Nikah, Cerai dan Rujuk Anggota Polisi Polisi di Polres Situbondo sebagaimana pada tabel 4.9 dibawah ini :

Tabel 4.9 Desain tabel rujuk

Nama	Type	Length
Id_mhn	Integer	
Nomor_sik	Varchar	32
Dasar	Varchar	100

Tabel 4.9 Lanjutan

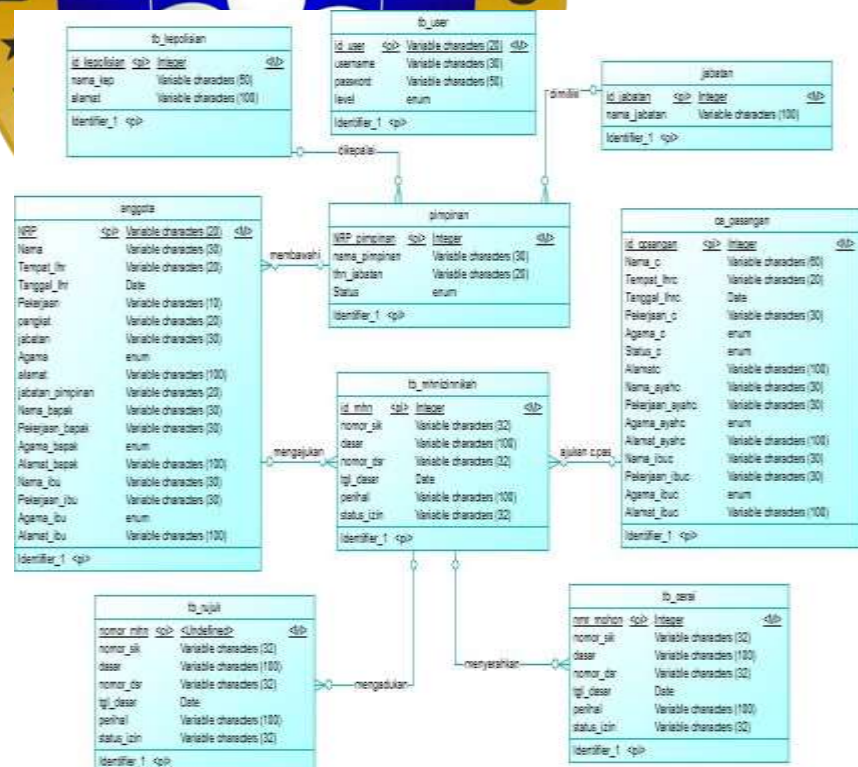
Nomor_dsr	Varchar	32
Tgl_dasar	Date	
Perihal	Varchar	100
Status_izin	Varchar	32

- Permodelan Database

Database adalah kumpulan informasi yang disimpan dalam komputer secara sistematis sehingga dapat diperiksa menggunakan suatu program komputer untuk memperoleh informasi dari basis data tersebut. Pada desain database terdapat dua pembagian yakni *Conceptual Data Model (CDM)* dan *Physical Data Model (PDM)*

- 1) *Conceptual Data Model*

Bentuk *Conceptual Data Model* Sistem Informasi di bawah ini merupakan suatu model konseptual obyek data yang belum ditetapkan dalam database, dan merupakan suatu keseluruhan struktur logis dari suatu database, berikut pada gambar 4.8 berikut :

**Gambar 4.8**

Conceptual Data Model (CDM)

Sesuai dengan prosedur pokok yang sudah penulis rancang, maka desain *interface* dari sistem adalah sebagai berikut :

a. Desain Login

Adapun desain interface pada halaman login sebagaimana pada gambar 4.10 berikut ini :

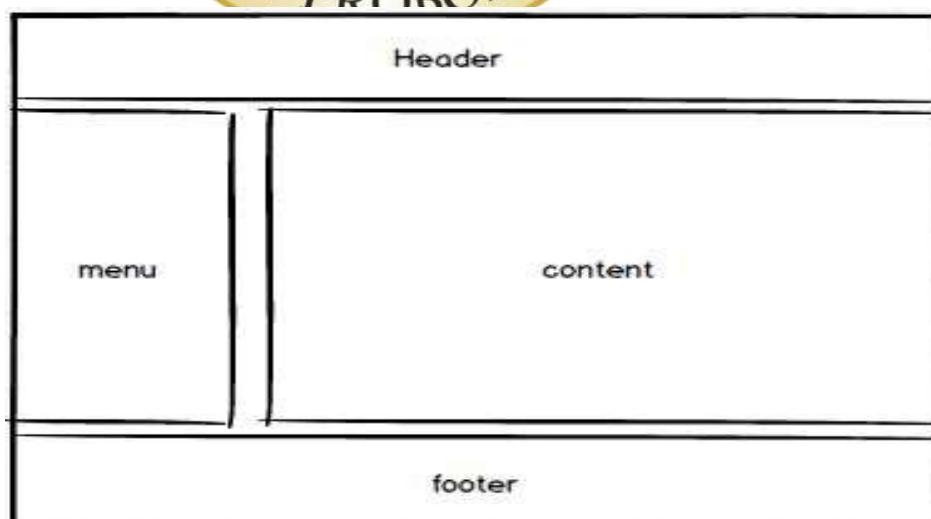


Gambar 4.10

Desain interface login

b. Desain Halaman Entitas

Adapun Desain Interface pada halaman entitas sebagaimana pada gambar 4.11 berikut



Gambar 4.11

Desain Halaman Entitas

c. Desain Input User

Desain input user ini dimaksudkan untuk proses penginputan data user yang akan tersimpan dalam tabel database. Kegunaan input user ini sebagai kunci login untuk mengaplikasikan sistem yang telah dibuat. Berikut desain input user :

No	Username	Password	Level	Opsi

Gambar 4.12
Desain Input User

d. Desain Input Anggota Polisi (Klien)

Desain input Anggota Polisi (klien) ini digunakan untuk menginputkan data-data anggota polisi data ini merupakan salah satu asset penting dalam berjalannya program sehingga perlu adanya penginputan data anggota. Berikut gambaran desain input anggota

NRP	Nama	TTL	Jabatan	Pangkat	Status	Agama	Alamat

Gambar 4.13
Input Data Anggota

e. Desain Input Calon Pasangan

Desain input calon pasangan ini digunakan untuk menginputkan data-data calon pasangn yang mana data ini merupakan salah satu asset penting dalam berjalannya program yang akan dibangun sehingga perlu adanya penginputan data oleh admin. Adapun desain input calon pasangan sebagaimana pada gambar 4.14 berikut ini.

Form Ca Pasangan					
<input type="button" value="Tambah"/>					
Nama	TTL	Pekerjaan	Status	Agama	Alamat

Gambar 4.14
Desain Input Calon Pasangan

f. Desain Input Jabatan

Desain input user ini digunakan untuk menginputkan data jabatan pimpinan dari anggota dimasing-masing bagian, inputan ini dibutuhkan karena banyaknya bagian di polres maupun di polsek, desain dapat di lihat gambar 4.15

Form Jabatan	
<input type="button" value="Tambah"/>	
<input type="text" value="Id jabatan"/>	
<input type="text" value="Nama Jabatan"/>	
<input type="button" value="Simpan"/>	<input type="button" value="Kembali"/>

Gambar 4.15
Desain Input Jabatan

g. Desain Input Pimpinan

Desain input pimpinan ini digunakan untuk menginputkan NRP, Nama, dan jabatan pimpinan sebagaimana pada gambar 4.16

The image shows a web form titled "Form Pimpinan". At the top left, there is a button labeled "Tambah". Below this, there are three input fields: "NRP", "Nama", and "Jabatan". At the bottom of the form, there are two buttons: "Simpan" and "Kembali".

Gambar 4.16

Desain Input Pimpinan

h. Desain Output Surat Izin Pimpinan

The image shows a printed document titled "NOTA DINAS". The content is as follows:

NOTA DINAS
Nomor : B/ND- / /KEP/2019/Sikeu

Kepada : Yth. Kapolres Situbondo
Dari : Kasikeu Polres Situbondo
Perihal : permohonan izin nikah a.n.
_____ Nrp _____

1. Rujukan
a. Peraturan kapolri no.9 thn 2010 tentang tata cara pengajuan perkawinan, perceraian dan rujuk bagi kepolisian negara republik indonesia;
b. Surat permohonan izin kawin atas nama ___ Nrp___ anggota ___ Polres Situbondo tanggal ___

2. Sehubungan dengan rujukan tersebut di atas, bersama ini diajukan permohonan izin nikah
atas nama :
a. Nama : _____ : _____
b. TTL : _____ : _____
c. Pekerjaan : _____ : _____
d. Pangkat /NRP : _____ : _____
e. Jabatan : _____ : _____
f. Kesatuan : _____ : _____
g. Alamat : _____ : _____

calon suami / istri :
a. Nama : _____ : _____
b. TTL : _____ : _____
c. Pekerjaan : _____ : _____
d. Alamat : _____ : _____

3. Demikian untuk menjadi maklum

Situbondo, _____
KASIKEU

Gambar 4.17

Output surat izin pimpinan

i. Desain Output Surat Izin

Desain *output* ini dicetak oleh bagian admin untuk diberikan kepada Kapolres untuk mendapat persetujuan permohonan izin nikah anggota polisi di Polres

Situbondo. Adapun desain permohonan surat izin nikah sebagaimana pada gambar 3.7

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA DAERAH JAWA TIMUR RESORT SITUBONDO			
Perimbangan Briptu	:	bahwa dalam rangka menyetujui permohonan izin kawin atas nama Lahindra Noto Susanto NRP 92110737 Kabag Sumda, anggota	
Polres	:	Situbondo, maka dipandang perlu mengeluarkan surat izin nikah.	
Dasar cara	:	1. Peraturan Kapolri no.9 ttn 2010 tgl 19 maret 2010 tentang tata pengajuan pernikahan, perceraian, dan rujuk bagi pegawai negeri	
pada		kepolisian NKRI;	
Kepada	:	Nama	Diiizinkan : Lahindra Noto Susanto
		Tempat/Tgl. Lahir	: Jember, 12-03-1996
		Pekerjaan	: POLRI
		Pangkat / NRP / NIP	: BRIPTU / 92110737
		Jabatan	: Kasubag SUMDA
		Kesatuan	: Polres Situbondo
		Alamat	: Sukowono, Jember
		Bapak	
		Nama	: Hasyim
		Pekerjaan	: Swasta
		Agama	: Islam
		Alamat	: Sukowono, Jember
		Ibu	
		Nama	: Sirri Sholeh
		Pekerjaan	: Swasta
		Agama	: Islam
		Alamat	: Sukowono, Jember
Untuk	:	Kawin Dengan :	
		Nama	: Dewi Santika Ayu
		Tempat / tgl.Lahir	: Ponorogo, 12-03-1997
		Pekerjaan	: Bidan
Agama	:	Islam	
		Status	: Perawan
		Alamat	: Jenangan, Ponorogo
Bapak			
		Nama	: Hadiwijaya
		Pekerjaan	: Guru
		Agama	: ISLAM
		Alamat	: Jenangan, Ponorogo
Ibu			
		Nama	: Maryamah
		Pekerjaan	: Swasta
		Agama	: Islam
		Alamat	: Jenangan, Ponorogo
Dikeluarkan di	:	Situbondo	
Pada Tanggal : / /			
Kepala Kepolisian Resort Situbondo			
Ajun Komisaris Besar Polisi NRP: 43256179			

Gambar 4.18

Output surat izin nikah

j. Desain Output Surat Pertanyaan Bersama

Desain *output* ini dikeluarkan oleh petugas untuk diberikan kepada wali dari anggota polisi yang akan menikah dan wali dari calon pasangannya untuk ditandatangani sebagai bentuk persetujuan dari kedua belah pihak. Adapun desain surat pernyataan bersama sebagaimana pada gambar 4.19 berikut

KEPOLISIAN NEGARA REPUBLIK INDONESIA
DAERAH JAWA TIMUR
RESORT SITUBONDO

SURAT PERNYATAAN BERSAMA

1. Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

a.

Nama	:	Hasyim
Tempat/Tgl. lahir	:	Ponorogo, 04-02-1976
Pekerjaan	:	Swasta
Agama	:	ISLAM
Alamat	:	Sukowono, Jember

Sebagai wali dari calon suami :

Nama	:	Lahindra Noto Susanto
Tempat/Tgl. Lahir	:	Jember, 12-03-1998
Pekerjaan	:	POLRI
Pangkat / NRP / NIP	:	BRIPTU / 92110737
Jabatan	:	Kesubag SUMDA
Kesatuan	:	Polres Situbondo
Alamat	:	Sukowono, Jember

b.

Nama	:	Hadiwijaya
Tempat/Tgl. lahir	:	Jember,
Pekerjaan	:	Guru,
Agama	:	ISLAM
Alamat	:	Jenangan, Ponorogo

Sebagai orangtua/wali dari calon istri :

Nama	:	
Tempat/Tgl. Lahir	:	
Pekerjaan	:	SWASTA
Alamat	:	Jenangan, Ponorogo

2. Dengan ini menyatakan tidak keberatan anak/keponakan/adik kami melangsungkan perkawinan sesuai pilihannya sebagaimana tersebut diatas.

3. Demikian surat pernyataan bersama ini dibuat untuk pegangan seperlunya.

Situbondo, Juli 2019
KAMI YANG MEMBUAT PERNYATAAN

ORANGTUA/WALI CALON SUAMI

PARTINI
ORANGTUA/WALI CALON ISTRI

KATNO
MENGETAHUI
a.n. KEPALA BAGIAN SUMBERDAYA
u.b.
PAURBANKUM

TOBRON, S.H.
INSPEKTUR POLISI DUA NRP 65010438

Gambar 4.19

Output Surat Pernyataan Bersama

k. Desain Output Surat Setuju Wali Anggota atau Calon Pasangan

Desain output ini dikeluarkan oleh petugas dan diberikan kepada masing-masing dari kedua belah pihak untuk ditanda tangani sebagai bentuk telah menyetujui / merestui hubungan anaknya untuk dilanjutkan ke jenjang yang lebih serius tanpa ada rasa keterpaksaan. Adapun desain surat setuju kedua wali ini sebagaimana pada gambar 4.20 berikut ini :

SURAT PERSETUJUAN DARI WALI ANGGOTA	
1. Yang bertanda tangan di bawah ini saya :	
a. Nama	: Hasyim
b. Tempat / tgl.Lahir	: Jember, 12-03-1978
c. Pekerjaan	: Swasta
d. Agama	: Islam
e. Bangsa	: Indonesia / Jawa
f. Alamat	: Sukowono, Jember
Sebagai wali dari	
a. Nama	: Lahindra Noto Susanto
b. Tempat / tgl.Lahir	: Jember, 08-03-1996
c. Pekerjaan	: POLRI
d. Pangkat	: Briptu
e. Jabatan	: Anggota Polres Situbondo
f. Kesatuan	: Polres Situbondo
g. Alamat	: Sukowono, Jember
2. Menyatakan setuju dan tidak keberatan bahwa anak kami menikah dengan :	
a. Nama	: Dewi Santika Ayu
b. Tempat / tgl.Lahir	: Ponorogo, 03-08-1997
c. Pekerjaan	: Bidan
d. Alamat	: Jembangan, Ponorogo
e. Bapak / Wali	
1. Nama Wali	: Hadiwijaya
2. Pekerjaan	: Guru
3. Agama	: Islam
4. Alamat	: Jembangan, Ponorogo
f. Ibu	
1. Nama	: Maryani
2. Pekerjaan	: Swasta
3. Agama	: Islam
4. Alamat	: Jembangan, Ponorogo
3. Perkawinan akan dilangsungkan di : KUA Kec.Situbondo	
pada tanggal : 2019	
4. Demikian pernyataan saya untuk menjadi maklum	
Situbondo, / /	
Orangtua / Wali Anggota	
Hasyim	

Gambar 4.20

Desain Surat Setuju Wali Anggota

1. Desain Output Surat Kesanggupan Antara Anggota Polisi dan Calon Pasangan

Desain output ini dikeluarkan oleh petugas dan diberikan kepada anggota polisi dan calon pasangan sebagai bentuk kesanggupan untuk menjadi suami dan istri dengan segala konsekuensi tanpa ada unsur keterpaksaan. Desain surat ini dapat dilihat pada gambar 4.21 dibawah ini

SURAT KESANGGUPAN DARI ANGGOTA

1. Yang bertanda tangan di bawah ini saya :

a. Nama : Lahindra Noto Susanto
b. Tempat / Tgl. Lahir : Jember, 12-03-1996
c. Pekerjaan : POLRI
d. Pangkat : Briptu
e. Jabatan : Anggota Polres Situbondo
f. Alamat : Sukowono, Jember

h. Bapak

1. Nama : Hasyim
2. Pekerjaan : Swasta
3. Agama : Islam
4. Alamat : Sukowono, Jember

i. Ibu

1. Nama : Sirri Sholeha
2. Pekerjaan : Swasta
3. Agama : Islam
4. Alamat : Sukowono, Jember

2. Setelah mengetahui bahwa tugas Polri adalah mengabdikan kepada nusa dan bangsa serta tunduk dan taat kepada peraturan - peraturan di lingkungan Polri :

3. Menyatakan sebagai berikut :

a. sanggup dan bersedia menjadi suami dari

1. Nama : Dewi Santika Ayu
2. Tempat / Tgl. Lahir : Ponorogo, 03-08-1997
3. Pekerjaan : Bidan
4. Alamat : Jenangan, Ponorogo

5. Bapak

a) Nama : Hadiwijaya
b) Pekerjaan : Guru
c) Agama : Islam
d) Alamat : Jenangan, Ponorogo

6. Ibu

a) Nama : Sirri Sholeha
b) Pekerjaan : Sirri Sholeha
c) Agama : Islam
d) Alamat : Jenangan, Ponorogo

b. sanggup menerima dengan sukarela segala akibat sebagai suami

Situbondo, / /
Orang tua / Wali Anggota

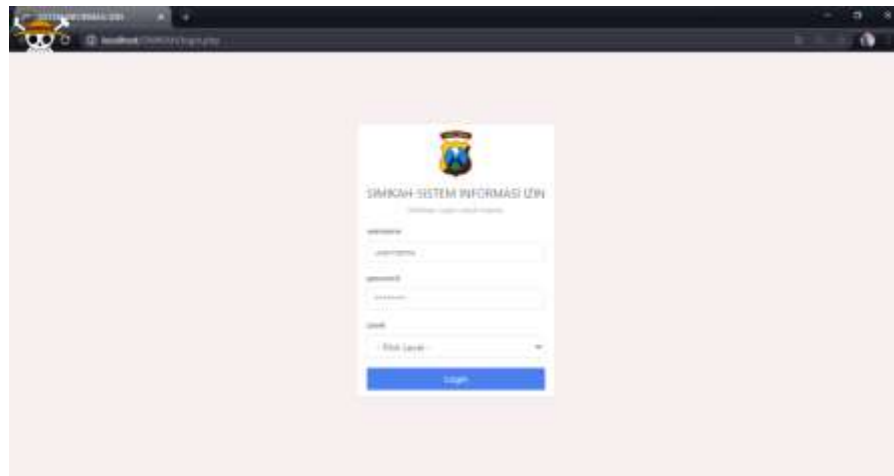
Gambar 4.21
Output Surat Sanggup dari Anggota

4.3 Implementasi

Setelah tahapan desain perancangan alur program dilakukan, tahapan selanjutnya adalah mengimplementasikan desain yang telah dibuat pada program aplikasi yang akan digunakan. Implementasi program mencakup beberapa hal yang telah dirancang untuk membuat sebuah program. Tujuan implementasi sistem adalah setelah dianalisa dan dirancang, maka sistem tersebut siap diterapkan atau diimplementasikan. Tahap implementasi adalah tahap dimana sistem informasi telah digunakan oleh pengguna. Sebelum benar-benar bisa digunakan dengan baik oleh pengguna, sistem harus melalui tahap pengujian terlebih dahulu untuk menjamin tidak ada kendala fatal yang muncul pada saat pengguna memanfaatkan sistemnya.

a. Form *Login*

Form login digunakan sebagai media penghubung antara pengguna dengan sistem. Untuk dapat mengelola sistem pengguna harus login terlebih dahulu dengan cara memasukkan *username*, dan *password* sesuai dengan hak akses login masing-masing, di project ini ada 5 level login seperti gambar 4.22 di bawah ini



Gambar 4.22
Form Login

b. Halaman *Dashboard*

Setelah melalui proses pengecekan *username*, *password* pengguna akan masuk kehalaman dashboard berdasarkan hak akses masing-masing. Berikut tampilan seperti pada gambar 4.23 di bawah ini:







Gambar 4.23
Halaman Dashboard

c. Form *User*

From ini terdapat halaman admin untuk menambah user sebagai operator. Inputan yang harus dimasukkan dalam form ini yaitu *username*, nama pengguna, *password* dan hak akses. Berikut gambaran form user seperti pada gambar 4.24 di bawah ini:



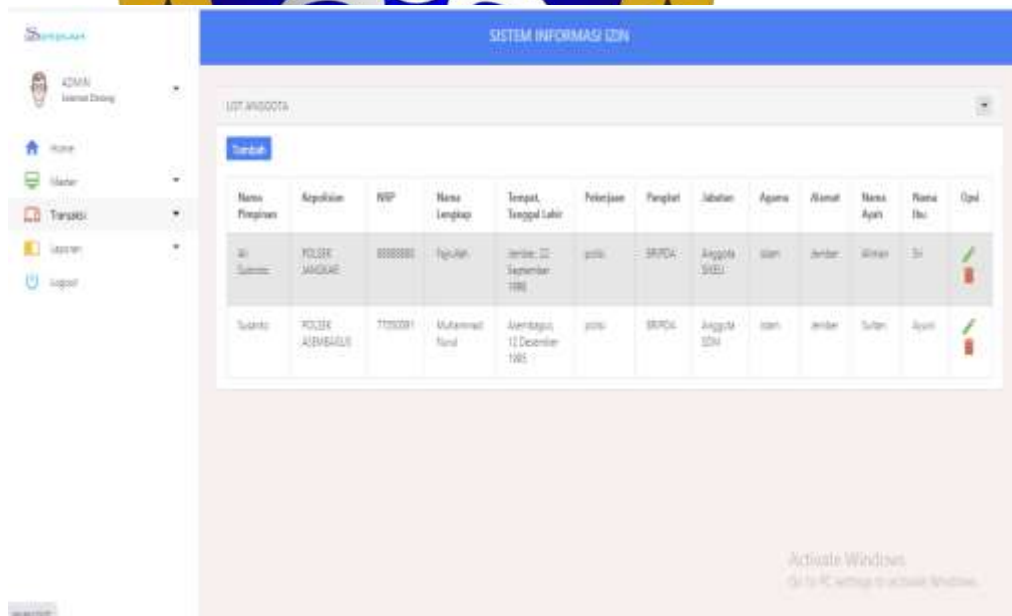
No	Username	Level	Opsi
1	admin	admin_SDM	 
2	kapohes	Kapohes	 





Gambar 4.24

Form User

d. Form Anggota

Form ini adalah menghapus data lengkap anggota yang akan mendaftar izin yang ada pada Polres Situbondo. Berikut pada gambar di 4.25 di bawah ini :



Nama Peregistrasi	Aplikasi	NRP	Nama Lengkap	Tempat, Tanggal Lahir	Pekerjaan	Perangkat	Jabatan	Aparat	Alamat	Nama Ayah	Nama Ibu	Opsi
Widhi Subianto	POLRES JANGRAE	8888888	Pegawai	Jember, 22 September 1985	polisi	SRPDA	Anggota SIKSI	siam	Jember	Subianto	Subianto	 
Subianto	POLRES JEMBER	1100001	Mutawakatil Nasid	Jember, 11 Desember 1985	polisi	SRPDA	Anggota SIKSI	siam	Jember	Subianto	Subianto	 

Gambar 4.25

Form Anggota



Gambar 4.28

Form Kepolisian

4.4 Uji Coba

Pengujian sistem adalah pengujian implementasi *coding* terhadap sistem sesuai dengan keinginan pengguna. Pengujian sistem pada sistem ini ialah menggunakan *Blackbox Testing*. Dimana dalam pengujianya mengamati semua aktifitas pada sistem sehingga menghasilkan hasil yang diharapkan.

4.4.1 Hasil Pengujian Internal

Pengujian *internal* dilakukan dengan menggunakan *Blackbox Testing* yaitu pengujian yang dilakukan dengan cara mengamati hasil eksekusi melalui data uji dan memeriksa fungsionalitas dari perangkat lunak.

Tabel 4.10 Hasil Pengujian *Internal*

No	Form yang diuji	Event	Hasil yang diharapkan	Hasil	
				Sesuai	Belum
1.	login				
	Username dan password yang diisi (salah)	Tidak bias melakukn login ke sistem	Menampilkan pesan “username atau password salah”		

Tabel 4.10 Lanjutan

	Username dan password yang diisi (Benar)	Sukses login dan melanjutkan ke halaman utama	Melanjutkan proses halaman utama sesuai dengan hak akses		
2.	Input Data				
	Salah satu inputan tidak terisi atau ada kosong	Tidak bisa melakukan simpan atau edit pada database	Menampilkan “Mohon lengkapi data”		
	Data terisi semua (lengkap)	Bisa melakukan simpan dan edit pada database	Menampilkan “Data berhasil disimpan”		
3.	Output data				
	Data yang gagal disimpan	Tidak dapat ditampilkan di view	View kosong hanya menampilkan “Tidak ada”		
	Data yang berhasil disimpan	Dapat ditampilkan di view	View menampilkan data yang sudah disimpan pada database		

4.2.2 Hasil Pengujian Eksternal

Pengujian eksternal dilakukan dengan cara menguji program langsung pada pihak dosen dan staf, diantaranya sebagai berikut :

Tabel 4.11 Hasil Pengujian Eksternal

No	Pertanyaan	Jawaban				
		SB	B	C	KB	SKB
1.	Apakah sistem ini mudah dioperasikan?	4	1			

Tabel 4.11 Lanjutan

2.	Apakah dengan adanya sistem ini dapat mempermudah anggota polisi, petugas, kapolsek, dan kapolres?	2	2	1		
3.	Apakah sistem ini sudah menjawab permasalahan dalam mengajukan izin?	3	1	1		
3.	Apakah sistem saat ini lebih efektif dari sistem sebelumnya	3	1	1		
5.	Apakah sistem ini layak untuk digunakan?	2	1	2		

Perhitungan pertama dimulai dengan Rumus : $T \times P_n$

T = Total jumlah responden yang memilih

P_n = Pilihan Angka Skor Likert

a. Responden yang menjawab Cukup Baik (skor 5) = 10 x 5 = 50.

b. Responden yang menjawab Baik (skor 4) = 4 x 8 = 32.

c. Responden yang menjawab Cukup Setuju (skor 3) = 3 x 2 = 6.

d. Responden yang menjawab Kurang (skor 0) = 0.

Total Skor dari hasil penjumlahan = 88

Interpretasi Skor Perhitungan

Terlebih dahulu harus diketahui skor tertinggi (Y) dan skor terendah (X), dengan rumus berikut :

$$Y = \text{Skor tertinggi likert} \times \text{jumlah responden} \rightarrow 5 \times 20 = 100$$

$$X = \text{Skor terendah likert} \times \text{jumlah responden} \rightarrow 2 \times 20 = 20$$

Selanjutnya mencari nilai interpretasi responden terhadap kebutuhan sistem akademik dihitung dengan menggunakan rumus index %

$$\text{Rumus Index \%} = \text{Total Skor} / Y \times 100$$

Namun sebelum itu, terlebih dahulu mencari interval (rentang jarak) dan interpretasi persen agar mengetahui penilaian dengan metode mencari interval skor persen

$$\text{Rumus Interval} = 100 / \text{jumlah pilihan skor likert}$$

$$= 100 / 4$$

$$= 25$$

Jadi jarak interval dari yang terendah 0% sampai yang tertinggi 100%

Berikut kriteria interpretasi skornya berdasarkan interval :

- Angka 0% - 39% = Kurang Setuju
- Angka 40% - 59% = Cukup Setuju
- Angka 50% - 79% = Setuju
- Angka 80% - 100% = Sangat Setuju

Penyelesaian terakhir dengan rumus :

$$\begin{aligned}\text{Index \%} &= (\text{Total Skor} / Y) \times 100 \\ &= (88 / 100) \times 100 \\ &= 88\%\end{aligned}$$

Hasil index **88%** menunjukkan interpretasi responden terhadap sistem ini ialah “**Sangat Setuju**”.

